

**PENERAPAN MODEL AKTIVITAS SIRKUIT BERBASIS PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN PENJASKESREK
TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI**

Sukardi¹, Suyatmin²

^{1,2}Dosen STKIP Melawi

Jl. RSUD Melawi Km. 04 Kec. Nanga Pinoh Kab. Melawi, Kalimantan Barat

Email: pakardi83@gmail.com, suyatminuny@gmail.com

Abstract: One way to improve study result is by using the right learning model in order to improve students' motivation. In general, volleyball games can be played by anyone and anywhere, but it is important to use the right method of learning. The correct method which was applied in solving problems of seventh grade students at Public Middle School 7 Nanga Pinoh was the Circuit Activity Model (MAS) that was also applied in the process of playing volleyball. The purpose to be achieved is to know the study result and student's motivation in learning volleyball by using the model of circuit activity in learning physical education subject.

Keywords: circuit activity model, scientific, learning outcomes, otivation, volleyball

Abstrak: Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa. Pada umumnya permainan bola voli dapat dimainkan oleh siapa saja dan dimana saja, namun penting menggunakan metode pembelajaran yang tepat, metode yang tepat diterapkan dalam mengatasi masalah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Nanga Pinoh adalah Model Aktivitas Sirkuit (MAS) dalam proses pembelajaran bola voli. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui hasil belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran bola voli dengan menggunakan model aktivitas sirkuit pada pembelajaran penjaskes.

Kata Kunci: model aktivitas sirkuit, saintifik, hasil belajar, motivasi, bola voli

Pendidikan di Indonesia sedang mengalami sedikit kelabilan, dengan perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 banyak guru yang masih bingung dengan sistem

kurikulum 2013, yang dituntut dengan fasilitas belajar yang baik, terutama akses internet dan pengoperasian komputer, belum lagi model pembelajaran yang selama ini guru

gunakan hanya model ceramah dan penugasan, alat yang digunakan juga masih sangat sederhana yaitu buku paket dan papan tulis.

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensinya sendiri sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan berbagai macam ilmu baik ilmu pengetahuan maupun ilmu teknologi. Tanpa sebuah pendidikan seseorang tidak akan pernah tahu tentang perkembangan dunia luar bahkan akan berat bersaing karena itu, pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini lebih terfokus pada pendidikan jasmani. Yang dimaksud dengan pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dirancang secara umum, secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu. Pendidikan jasmani merupakan suatu upaya melalui pembelajaran untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik, supaya membantu perkembangan sebagai persiapan untuk hidup dilingkungan masyarakat, serta memiliki

keiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 7 Nanga Pinoh. Ada beberapa permasalahan yang terjadi saat pembelajaran, diantaranya: siswa merasa bosan dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru hanya konvensional, sarana yang sangat kurang, motivasi siswa menurun, hasil belajar masih belum mencapai ketuntasan.

Pada umumnya siswa sering bermain bola voli, namun tidak memperhatikan aturan dan teknik gerak dasar yang benar, sehingga dapat terjadi cedera ringan maupun berat, selain itu juga siswa kurang memperhatikan kerjasama dalam tim, masih bersifat individu dalam tim. Selain itu juga guru masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru, kreatifitas siswa sangat terbatas karena semua mengikuti komando dari guru.

Oleh karena itu, metode atau strategi yang cocok diterapkan dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa SMP Negeri 7 Nanga Pinoh adalah metode aktivitas sirkuit berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran penjaskes terhadap hasil

belajar dan motivasi dalam permainan bola voli.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam suatu penelitian harus tepat atau mengarah pada tujuan penelitian serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sesuai dengan aturan yang berlaku, agar dalam penelitian mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini yang termasuk penelitian eksperimen *pre-eksperimental design* dengan bentuk desain penelitian *one -group pretest-posttest Design*. Sebab pada penelitian ini peneliti ingin mendapatkan hasil yang akurat lewat perbandingan yang dilakukan. Desain ini akan diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode aktivitas sirkuit dalam pembelajaran permainan bola voli dan *posttest* setelah dilakukan perlakuan pembelajaran menggunakan metode aktivitas sirkuit.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 7 Nanga Pinoh, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Nanga Pinoh. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 22 siswa, siswa putra 8 orang dan siswa putri 14 orang. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas

dan variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model aktivitas sirkuit. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan motivasi dalam pembelajaran bola voli.

HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menguji validitas setiap butir soal sesuai dengan kriteria soal yang memenuhi kualitas yang telah ditentukan dan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kriteria soal yang layak atau tidak layak untuk diujikan pada kelas yang dijadikan objek penelitian.

Pembelajaran menggunakan Model Aktivitas Ritmik (MAS) berbasis pendekatan saintifik pada permainan bola voli merupakan sebuah perpaduan pengalaman yang baru. Dalam pelaksanaan penelitian ini didapat hasil *pretest* dengan rata-rata 42,73 dan hasil data ini di jadikan dasar kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan Model Aktivitas Sirkuit (MAS) setelah mendapatkan data *pretest* diberikan perlakuan yaitu penerapan Model Aktivitas Sirkuit (MAS) dalam proses pembelajaran bola voli. Setelah diberikan perlakuan maka untuk

mengetahui hasil pembelajaran dan motivasi siswa maka peneliti melakukan posttest dengan hasil 71,14.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap hasil data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Aktivitas Sirkuit (MAS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat menumbuhkan motivasi serta saling membantu dalam kelompok dan saling menghargai kelompok pada pembelajaran penjaskes pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Nanga Pinoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. 2010. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sadirman, A.M. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamzah. B. 2013. *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta :Bimi Aksara
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wasty Soemanto. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rieneka Cipta.